

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Transportasi merupakan urat nadi pembangunan nasional untuk melancarkan arus manusia, barang maupun informasi sebagai penunjang tercapainya pengalokasian sumber-sumber perekonomian secara optimal untuk itu jasa transportasi harus cukup tersediasecara merata dan terjangkau daya beli masyarakat, maka dari itu jasa angkutan umum di suatu daerah sangat diperlukan terutama dalam pergerakan orang atau barang sebagai penunjang aktivitas manusia. Karena peranan angkutan umum sangatlah penting, maka berbagai permasalahan yang terjadi pada angkutan umum harus segera ditangani agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan dan angkutan umum yang beroperasi dengan baik.

Kabupaten Sambas adalah salah satu kabupaten dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas terletak pada bagian paling utara Provinsi Kalimantan Barat atau diantara  $0^{\circ}57'29,8^{\circ}$  dan  $2^{\circ}04'53,1^{\circ}$  Lintang Utara serta  $108^{\circ}54'17,0^{\circ}$  dan  $109^{\circ}45'7,56^{\circ}$  Bujur Timur dengan luas wilayah  $6.395,70 \text{ km}^2$  atau sekitar 4,36% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Daerah Pemerintah Kabupaten Sambas pada tahun 2022 terbagi menjadi 19 kecamatan . Kabupaten sambas dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan dalam trayek yang ada di Kabupaten Sambas yaitu AKDP, Angkutan pedesaan di Kabupaten Sambas sudah tidak aktif dan beralih ke angkutan barang dan keadaan ini menyebabkan pertumbuhan kendaraan pribadi di kabupaten sambas semakin meningkat yang dapat menyebabkan kemacetan di kabupaten Sambas

Melihat permasalahan tersebut di perlukan perencanaan kembali menghidupkan angkutan pedesaan di Kabupaten Sambas dan perlu adanya **"PERENCANAAN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAAN DI KABUPATEN SAMBAS"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang kondisi transportasi yang telah dikemukakan, hasil tinjauan masalah angkutan umum di Kabupaten Sambas antara lain :

1. Pertumbuhan kendaraan bermotor yang semakin banyak.
2. Tidak tersedianya angkutan pedesaan di Kabupaten Sambas.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam perencanaan jaringan trayek Angkutan Pedesaan Di Kabupaten Sambas Sebagai Berikut :

1. Jenis kendaraan angkutan umum yang sesuai dengan kebutuhan di Kabupaten Sambas ?
2. Berapa rencana jaringan trayek angkutan pedesaan di kabupaten Sambas ?
3. pola oprasi angkutan yang sesuai dengan kebutuhan terhadap angkutan umum Di Kabupaten Sambas ?

## **1.4 Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari peneliti ini adalah melakukan perencanaan jaringan trayek untuk memenuhi dimen dari angkutan umum pada Kabupaten Sambas yang digunakan Sebagai tugas Kertas Kerja Wajib.

Tujuan dari penulis peneliti ini adalah :

1. Menentukan jumlah permintaan pelayanan trayek angkutan umum di kabupaten Sambas.
2. Penyusunan pola oprasi angkutan pedesaan di kabupaten Sambas.
3. Penentuan jenis armada angkutan pedesaan di kabupaten Sambas.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar dapat mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan kertas kerja wajib (KKW) ini, maka batasan masalah penulis kertas kerja wajib (KKW) ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan jenis armada yang digunakan pada trayek rencana di Kabupaten Sambas .
2. Penentuan jaringan Trayek angkutan Pedesaan di kabupaten Sambas.
3. Penghitungan pola oprasi trayek rencana angkutan pedesaan kabupaten Sambas.